

INDONESIANA / NASIONAL

Perkosaan Massal 1998 Nyata Adanya, Apa Pelajaran yang Bisa Kita Ambil?

AA

Aulli Atmam

18 JUNI 2025 10.51 WIB • 2 MENIT

Dengar Bagikan



Kerusuhan 1998 di Jakarta./Wikimedia Commons

SEJARAH



Soeharto Pernah Hadiahkan Komodo ke Negara Asing, Diplomasi Persahabatan yang Menyimpan Kisah Tragis

RIZKY KUSUMO • 23 NOV 2026

ARTIKEL TERPOPULER

IPTEK & PENDIDIKAN

Daniel Murdiyarso, Profesor IPB & Satu-Satunya Ilmuwan Indonesia dalam Daftar Peneliti Paling Berpengaruh Dunia 2026

ASLAMATUR RIZQIYAH • 24 NOV 2026

IPTEK & PENDIDIKAN

Wow, 15 Tokoh Hebat Ini Ternyata Alumni UNDIP, Salah Satunya Masuk Daftar Orang Terkaya di Indonesia

REDAKSI & ADVERTORIAL GNFI • 24 NOV 2026

OLAHRAGA

⚡ Trivia GNFI +5 Poin

Metode utama apa yang akhirnya berhasil membedakan spesies pari cambuk (whipray) yang sebelumnya sulit dikenali karena kemiripan fisik?

Info Poin: Reward **+5 Poin** hanya diberikan jika kamu **login**. Tanpa login, kamu tidak akan mendapatkan poin. Login

A Analisis morfologi ekstensif

B DNA barcoding menggunakan gen CO1

C Studi perilaku di habitat alami

D Pemetaan persebaran geografis

sebetulnya sudah terkonfirmasi lewat hasil temuan Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) yang dibentuk pada Juli 1998.



Rena Herdiyani, anggota badan pengurus organisasi yang fokus kepada isu perempuan, Kalyanamitra, mengatakan bahwa pernyataan Fadli adalah bentuk minimisasi kejahatan serius terhadap kemanusiaan. Padahal, perkosaan dalam konteks konflik atau kerusuhan yang menargetkan kelompok tertentu adalah sebuah kejahatan terhadap kemanusiaan yang diakui secara internasional.

"Mempertanyakan istilah "massal" seolah-olah mengurangi bobot kekejaman yang terjadi, padahal bukti-bukti dan kesaksian korban telah secara konsisten menunjukkan skala dan pola yang terorganisir." ujar Rena kepada GNFI, Rabu (18/6/2025).

TGPF menemukan bahwa setelah kerusuhan Mei 1998, di Jakarta pada 2 Juli 1998 dan 8 Juli 1998 di Solo masing-masing terdapat 2 kasus. Tercatat ada 52 korban perkosaan, 14 korban perkosaan dengan penganiayaan, 10 korban penyerangan/penganiayaan seksual, dan 9 korban pelecehan seksual.

Angka yang dicatat TGLF belum mencakup keseluruhan korban. Ada kemungkinan jumlah korban sebenarnya lebih banyak karena angka yang tercatat hanya yang dilaporkan sampai 3 Juli 1998.

Rena juga menekankan bahwa pernyataan Fadli melukai para penyintas dan keluarganya yang telah hidup dengan trauma mendalam selama puluhan tahun sekaligus menghambat upaya pengungkapan kebenaran.

⚡ Trivia GNFI +5 Poin

Metode utama apa yang akhirnya berhasil membedakan spesies pari cambuk (whipray) yang sebelumnya sulit dikenali karena kemiripan fisik?

Info Poin: Reward **+5 Poin** hanya diberikan jika kamu **login**. Tanpa login, kamu tidak akan mendapatkan poin. Login

"Tubuh perempuan seringkali dijadikan medan perang dan alat untuk melampiaskan kebencian komunal atau politik. Oleh karena itu perlu perlindungan khusus bagi perempuan dalam setiap kebijakan keamanan dan penanganan konflik." tuturnya.

Pelajaran lainnya adalah pentingnya negara mengakui apa yang telah terjadi pada masa lampau. Dengan perkosaan massal yang terlanjur terjadi pada 1998, pengakuan kini menjadi penting sebagai langkah awal menuju keadilan dan rekonsiliasi.

"Tanpa pengakuan resmi dari negara atas apa yang terjadi, dan tanpa pengungkapan kebenaran yang komprehensif, penyintas tidak dapat sepenuhnya pulih dan lukasejarah bangsa ini tidak akan pernah sembuh." papar Rena.

Hingga kini, para pelaku perkosaan massal 1998 belum diadili secara tuntas sementara negara secara konstitusional berkewajiban melindungi seluruh warganya tanpa terkecuali. Maka dari itu, pelajaran terakhir yang bisa dipetik adalah perlunya masyarakat menekan negara untuk melakukan pengusutan tuntas.

"Mendesak penegakan hukum dengan terus menuntut pengusutan tuntas dan akuntabilitas pelaku perkosaan massal 1998 dan pelanggaran HAM berat lainnya, termasuk mendorong pengadilan HAM ad hoc." pungkas Rena.

BACA JUGA

Runtuhnya Orde Baru dan Reformasi Dimulai: Kilas Balik Hari Bersejarah 21 Mei 1998

Dokter Perempuan Pertama di Indonesia — GNFI
Good News From Indonesia

Watch on

⚡ Trivia GNFI +5 Poin

Metode utama apa yang akhirnya berhasil membedakan spesies pari cambuk (whipray) yang sebelumnya sulit dikenali karena kemiripan fisik?

Info Poin: Reward **+5 Poin** hanya diberikan jika kamu **login**. Tanpa login, kamu tidak akan mendapatkan poin. Login

Terima kasih telah membaca sampai di sini

Topik Utama

Alam & Lingkungan
Ekonomi
Gastronomi
Humaniora
Internasional
IPTEK & Pendidikan
Legenda
Nasional
Olahraga
Opini
Sejarah
Sosial Budaya
Tokoh
Wisata

Kanal Spesial

Infografik
Kampus
Good Network
Kolom
GoodTalk
Cerita dari Kawan
Video

© 2009-2026 PT Garuda Nyala Fajar Indonesia.
v6.1.0

⚡ Trivia GNFI +5 Poin

Metode utama apa yang akhirnya berhasil membedakan spesies pari cambuk (whipray) yang sebelumnya sulit dikenali karena kemiripan fisik?

Info Poin: Reward **+5 Poin** hanya diberikan jika kamu **login**. Tanpa login, kamu tidak akan mendapatkan poin. Login